

**KURIKULUM OPERASIONAL
SATUAN PENDIDIKAN**

**Di
SMA Model 10**

Logo Sekolah

NPSN

Alamat dan email sekolah

LEMBAR PENGESAHAN
KURIKULUM SMA Model 10

Dokumen ini adalah kurikulum operasional di satuan pendidikan SMA Model 10 untuk tahun ajaran 2021-2022.

Berkenaan dengan hal tersebut mohon perkenan Bapak untuk mengesahkan pemakaian kurikulum SMA Model 10.

Mengetahui,

Ketua Komite Sekolah,

Kepala Sekolah,

Menyetujui,

Kepala Dinas Pendidikan Provinsi
Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan SMA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena kami dapat menyelesaikan kegiatan penyusunan kurikulum SMA Model 10 tahun pelajaran 2021-2022.

Mengingat dokumen kurikulum ini sangat penting karena merupakan pedoman bagi pelaksanaan keseluruhan proses pembelajaran selama tahun ajaran 2021-2022, maka pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penyusunan dokumen ini:

1. Bapak Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi
2. Bapak Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota
3. Bapak Pengawas Pembina Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Surabaya.
4. Bapak/Ibu Guru Tim penyusun Kurikulum SMA Model 10.

Kami berharap dokumen kurikulum ini dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan kurikulum di SMA Model 10. Selain itu kami juga berharap dokumen kurikulum ini dapat menjadi masukan bagi pengembangan kurikulum pada tahun ajaran berikutnya.

Surabaya, 1 Juli 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Rasional.....	
B. Karakteristik.....	
BAB II. VISI, MISI dan TUJUAN	
A. Visi SMA Model 10.....	
B. Misi SMA Model 10.....	
C. Tujuan SMA Model 10.....	
BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN	
A. Muatan Kurikulum Intrakurikuler.....	
B. Muatan Kurikulum Kokurikuler	
C. Muatan Kurikulum Ekstrakurikuler	
D. Pelaksanaan Kurikulum	
E. Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	
F. Kalender Akademik	
BAB IV RENCANA PEMBELAJARAN	
A. Contoh Rencana Pembelajaran	
B. Contoh Rencana Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	
BAB V PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL	
A. Pendampingan dan Pengembangan Profesional	
B. Evaluasi	
LAMPIRAN	
A. Contoh Topik Proyek	
B. Contoh Capaian Pembelajaran	
C. Contoh Alur Tujuan Pembelajaran.....	
D. Contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terintegrasi Mathematics dan PPKn (disertai Profil Pelajar Pancasila)	
E. Contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terintegrasi PPKn, bahasa Indonesia, Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	

- F. Contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terintegrasi Global Perspectives, English, Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
- G. Landasan Hukum

BAB I PENDAHULUAN

A. RASIONAL

Kurikulum operasional sekolah merupakan pedoman pelaksanaan semua kegiatan di sekolah. Kurikulum operasional sekolah disusun secara bersama-sama oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan komite sekolah. Dokumen kurikulum operasional sekolah berisi rincian kurikulum yang akan digunakan pada tahun ajaran 2021-2022. Dokumen ini disusun dengan mengacu pada evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum pada tahun ajaran sebelumnya. Beberapa perbaikan pada kurikulum tahun ajaran 2021-2022 dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan kualitas lulusan dengan tetap mempertahankan cirinya sebagai institusi pendidikan Indonesia.

Dokumen kurikulum operasional sekolah disusun dengan melihat karakteristik sekolah, visi dan misi sekolah. Rincian di dalam dokumen kurikulum operasional sekolah merupakan panduan dan arahan bagi keseluruhan kegiatan yang dilakukan di sekolah. Oleh karena itu semua pimpinan, guru dan tenaga kependidikan haruslah memahami dan menjiwai dokumen kurikulum operasional sekolah ini.

Pelaksanaan dari rancangan kurikulum operasional sekolah pada tahun ajaran 2021-2022 ini haruslah juga menjadi pedoman pada penyusunan kurikulum operasional sekolah pada tahun berikutnya. Evaluasi pelaksanaan merupakan acuan untuk menentukan bagian mana yang perlu tetap dipertahankan dan bagian mana yang harus diperbaiki.

B. KARAKTERISTIK

SMA Model 10 adalah satuan pendidikan kerjasama yang berlokasi di salah satu kota besar di Indonesia. Lokasi sekolah yang tidak berada di jalan raya memberikan lingkungan belajar yang kondusif. Fasilitas pembelajaran yang dilengkapi dengan laboratorium, lapangan basket, futsal, badminton dan aula, mampu mendukung siswa untuk mengembangkan potensinya secara maksimal. Gambaran mengenai sekolah dapat dilihat dari tabel-tabel di bawah ini.

Data siswa SMA Model 10		
Kelas	Jumlah kelas	Jumlah siswa
10 Science	1	25
10 Social	1	23
11 Science	2	47
11 Social	1	15
12 Science	2	48
12 Social	1	21
Jumlah siswa keseluruhan	8	179

Data guru siswa SMA Model 10	
Guru WNI	16
Guru WNA	3

Guru paruh waktu	4
Jumlah guru keseluruhan	23

Data tenaga kependidikan SMA Model 10	
Petugas laboratorium	1
Petugas perpustakaan	1
Petugas tata usaha	2
Jumlah tenaga kependidikan keseluruhan	4

Dalam pelaksanaannya, SMA Model 10 mengadakan kerjasama dengan lembaga pendidikan asing yaitu *Cambridge* dengan melihat beberapa pertimbangan:

- Kurikulum *Cambridge* menggunakan pendekatan *active learning, higher order thinking skills* dan *critical thinking*
- Nilai ujian *Cambridge* diakui dan dapat ditransfer di banyak universitas di dunia

Karena menggunakan kurikulum *Cambridge*, maka bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Inggris, Bahasa pengantar Bahasa Indonesia hanya digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama, PPKn dan Bahasa Indonesia (sesuai dengan ketentuan dalam Permendikbud).

Jika melihat pada karakteristik sosial budaya, sebagian besar siswa SMA Model 10 berasal dari kalangan sosial ekonomi menengah ke atas yang masih mementingkan identitas dan budaya sebagai bangsa Indonesia. Latar belakang ini mendasari keinginan orangtua untuk menyekolahkan anak mereka di sekolah dengan kurikulum internasional tetapi yang masih diwarnai dengan identitas budaya dan karakter bangsa Indonesia. Oleh karena itu walaupun menggunakan kurikulum *Cambridge*, SMA Model 10 mengintegrasikan pendidikan karakter dan Profil Pelajar Pancasila ke dalam semua aspek kegiatan dan pembelajaran.

Dengan melihat latar belakang sosial budaya dan untuk dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi siswa, SMA Model 10 merubah bentuknya menjadi satuan pendidikan kerjasama (SPK) pada tahun 2016. Kemampuan berbahasa Indonesia dilengkapi dengan karakter Profil Pelajar Pancasila, yang merupakan identitas pelajar Indonesia, ditambah dengan kemampuan berbahasa Inggris merupakan modal utama bagi siswa dalam menghadapi era globalisasi.

Selain latar belakang sosial budaya di atas, perubahan SMA Model 10 menjadi satuan pendidikan kerjasama dapat sekaligus menjembatani persiapan bagi siswa yang ingin melanjutkan studi ke luar negeri. Dengan melakukan kerjasama dengan lembaga pendidikan asing, SMA Model 10 mampu mempersiapkan siswa yang akan melanjutkan studi ke luar negeri dengan lebih baik, Bagi siswa yang tidak melanjutkan studi ke luar negeri, SMA Model 10 juga melakukan kerjasama dengan universitas-universitas di Indonesia untuk mendukung siswa yang melanjutkan studi di Indonesia.

Dengan melihat kepada karakteristik sosial budaya dimana sebagian besar siswa SMA Model 10 berasal dari kalangan sosial ekonomi menengah ke atas, sekolah merasa perlu meningkatkan heterogenitas sosial budaya siswa. Oleh karena itu, SMA Model 10 memberikan beasiswa kepada siswa berprestasi dalam bidang akademik, olahraga maupun

kesenian bagi siswa kurang mampu (dari berbagai daerah di Indonesia seperti Papua, Kalimantan dan lain-lain). Upaya ini diharapkan dapat menumbuhkan toleransi, kebersamaan dan memperluas wawasan kebangsaan siswa SMA Model 10.

Dalam hal prestasi, siswa SMA Model 10 telah banyak menorehkan prestasi baik di tingkat nasional maupun tingkat internasional antara lain:

- Juara Olimpiade Fisika tingkat nasional dan internasional
- Juara Olimpiade Informatika tingkat nasional dan internasional
- Juara Basket tingkat nasional dan tingkat Asia
- Juara Lomba Peneliti Belia tingkat nasional

Dengan melihat pada uraian karakteristik SMA Model 10 di atas, maka dapat dilakukan analisa berkaitan dengan kekuatan, kelemahan dan tantangan yang dihadapi yang termuat pada tabel berikut ini:

Kekuatan	<ul style="list-style-type: none"> ● SMA Model 10 pada tahun 1996. Pengalaman selama 25 tahun berdiri membuat SMA Model 10 mempunyai sistem yang stabil dalam operasional sekolahnya ● Sebagian besar siswa berasal dari keluarga dengan latar belakang ekonomi menengah ke atas yang sangat mendukung perkembangan pendidikan dan karakter putra putrinya. Hal ini membuat kerjasama orangtua dan sekolah berjalan dengan sangat baik ● Sebagian besar siswa mempunyai kemampuan berbahasa Inggris yang sangat baik yang merupakan modal utama untuk dapat berpartisipasi dalam ajang tingkat dunia (global)
Tantangan	<ul style="list-style-type: none"> ● Sebagian besar siswa berasal dari kalangan ekonomi menengah ke atas yang harus berlatih untuk lebih mandiri. ● Agar siswa SMA Model 10 dapat berpartisipasi dalam ajang tingkat dunia (global) dibutuhkan kemampuan akademis yang memadai yang disertai dengan kecakapan abad 21
Strategi menghadapi tantangan	<ul style="list-style-type: none"> ● Sekolah melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan <i>student-centered</i> yang bertujuan untuk membuat siswa sebagai subyek dalam pembelajaran. Dengan demikian kemandirian dapat ditingkatkan. ● Sekolah menerapkan Profil Pelajar Pancasila dalam setiap aspek kegiatan di sekolah agar siswa mengembangkan kecakapan abad 21 (untuk dapat bersaing di tingkat dunia) dengan tetap memegang teguh identitas sebagai bangsa Indonesia.

BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN SEKOLAH

Visi, misi dan tujuan sekolah merupakan arah dan panduan bagi setiap individu maupun aspek kegiatan di sekolah. Seluruh individu baik siswa, guru, staf maupun karyawan harus memahami dan menjiwai visi misi sekolah agar dapat berjalan beriringan untuk dapat mencapai satu tujuan yang sama. Melalui visi dan misi yang diterjemahkan ke

dalam setiap aspek kegiatan, sekolah akan mampu menghasilkan lulusan berkualitas yang mampu berperan aktif dalam perkembangan dunia

A. VISI SEKOLAH

Visi SMA Model 10 adalah sebagai berikut:

- Memperlengkapi generasi muda dengan kecakapan abad 21 untuk dapat menjadi pembelajar seumur hidup.

Ada dua poin utama dalam visi sekolah, yaitu

Poin utama	Deskripsi
1. Memperlengkapi generasi muda dengan kecakapan abad 21	Sekolah bukan hanya sekedar mengajarkan materi dalam kurikulum saja, tetapi sekolah memperlengkapi generasi dengan kecakapan abad 21 (karakter, literasi dan kompetensi 4C) yang dibutuhkan siswa untuk dapat mengembangkan diri secara mandiri di masa mendatang
2. Pembelajar seumur hidup	Perkembangan dunia yang pesat menuntut semua orang untuk menjadi pembelajar seumur hidup agar mampu bersaing dan dapat ikut berperan aktif dalam perkembangan dunia dan globalisasi

Sebagai bagian dari bangsa Indonesia, visi SMA Model 10 berjalan beriringan dengan pendidikan karakter dan Profil Pelajar Pancasila yang mempunyai karakteristik:

- Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia
- Berkebinekaan global
- Bergotong royong
- Kreatif
- Bernalar kritis
- Mandiri

Visi SMA Model 10 yang sejalan dengan pendidikan karakter dan Profil Pelajar Pancasila akan menghasilkan lulusan dengan identitas kebangsaan Indonesia dan kemampuan akademis yang baik.

Kedua poin utama dari visi sekolah memberikan panduan arah semua kegiatan baik akademis maupun non-akademis. Proses pencapaian visi sekolah diuraikan dalam misi sekolah yang tercantum pada bagian berikut ini.

B. MISI SEKOLAH

Misi adalah bagaimana strategi yang diterapkan sekolah untuk dapat mencapai visi sekolah. Adapun misi SMA Model 10 adalah sebagai berikut:

1. Mengajarkan kemampuan kolaborasi, komunikasi, berpikir kritis dan kreatif

2. Pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan *student-centered* dan *project-based learning*.
3. Mempersiapkan menghadapi globalisasi dengan mengembangkan kecakapan abad 21

Misi Sekolah	Keterkaitan dengan visi	Deskripsi
Mengajarkan kemampuan kolaborasi, komunikasi, berpikir kritis dan kreatif	Poin 1	Kecakapan abad 21 ini adalah kemampuan mendasar yang dibutuhkan untuk mampu bersaing di dunia dan sekaligus ikut berperan aktif dalam era globalisasi
Pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan <i>student-centered</i>	Poin 2	Dalam pendekatan <i>student-centered</i> dan <i>project based</i> , siswa adalah subjek dalam pembelajaran. Melalui pendekatan ini siswa dilatih untuk mengembangkan kemampuan belajar dalam mempelajari materi yang diberikan oleh guru.
Pembelajaran dilaksanakan untuk memperlengkapi siswa dengan kecakapan abad 21	Poin 3	Proses pembelajaran melibatkan pengembangan kecakapan abad 21 pada siswa

Seperti sudah dijelaskan sebelumnya bahwa Visi SMA Model 10 sejalan dengan pendidikan karakter dan Profil Pelajar Pancasila. Oleh karena itu dalam pelaksanaan misinya, pendidikan karakter dan Profil Pelajar Pancasila dilakukan dengan cara berikut ini:

Profil Pelajar Pancasila	Deskripsi
Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia	Setiap pagi kegiatan pembelajaran selalu diawali dengan renungan dalam bentuk: <ul style="list-style-type: none"> ● Renungan keagamaan ● Renungan moral berbasis keagamaan ● Pembimbingan setiap siswa bermasalah melalui pendekatan keagamaan
Kebinekaan global	Semua kegiatan di sekolah tidak bertentangan dengan budaya luhur dan identitas bangsa Indonesia. Siswa dididik untuk menghargai budaya lain dengan tetap memegang teguh budaya luhur bangsa Indonesia.

Bergotong royong	Penanaman sikap bergotong royong dilaksanakan dalam bentuk: <ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran kolaborasi yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan kelompok. • Kegiatan sosial yang bertujuan untuk memupuk jiwa kepedulian dan berbagi di kalangan siswa
Kreatif	Proses pembelajaran dilakukan untuk mengasah kreatifitas siswa agar dapat menghasilkan sesuatu yang orisinal dan bermanfaat bagi masyarakat
Bernalar kritis	Setiap proses pembelajaran mengarah kepada <i>Higher Order Thinking Skill</i> dimana siswa dituntut untuk dapat melakukan analisa dalam pengambilan keputusan.
Mandiri	Dengan sistem pembelajaran <i>student-centered</i> , siswa dituntut untuk mandiri karena siswa merupakan subjek dari proses pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan tanggung jawab siswa terhadap kelangsungan dan keberhasilan proses pembelajaran

C. TUJUAN SEKOLAH

Berdasarkan pemahaman akan visi, dan misi sekolah, maka semua kegiatan sekolah untuk tahun ajaran 2021-2022 harus mengarah kepada pengembangan kemampuan siswa untuk dapat menjadi pembelajar seumur hidup. Untuk dapat mencapai ini, SMA Model 10 menerapkan strategi baik untuk siswa maupun untuk guru.

Tujuan sekolah termuat dalam perencanaan jangka pendek, menengah dan panjang. Strategi sekolah untuk mengembangkan kemampuan siswa untuk dapat menjadi pembelajar seumur hidup dilakukan melalui perencanaan sebagai berikut:

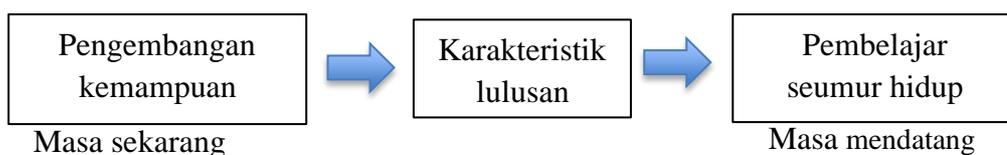
Perencanaan jangka pendek (1 tahun)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila ke dalam kegiatan pembelajaran dan semua kegiatan lain di sekolah • Meningkatkan budaya membaca melalui: <ul style="list-style-type: none"> ▪ kegiatan 10 menit membaca per hari ▪ tugas membaca buku minimal 2 buku per semester
Perencanaan jangka menengah (4 tahun)	<ul style="list-style-type: none"> • Semua siswa memahami dan menerapkan karakteristik Profil Pelajar Pancasila dalam kesehariannya • Meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang penelitian sebagai bentuk pengembangan dari pendekatan <i>project-based learning</i> dan <i>higher order thinking skills (HOTS)</i>
Perencanaan jangka panjang (8 tahun)	<ul style="list-style-type: none"> • Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu ciri dari profil lulusan sekolah • Lebih banyak siswa yang dapat berpartisipasi dalam ajang bertaraf dunia

Strategi sekolah untuk meningkatkan kualitas guru dalam mencapai tujuan dilakukan dengan melalui perencanaan sebagai berikut:

Perencanaan jangka pendek (1 tahun)	<ul style="list-style-type: none"> • Pembimbingan mengenai pengintegrasian Profil Pelajar Pancasila ke dalam seluruh aspek kegiatan sekolah • Mengirimkan guru untuk mengikuti pelatihan <i>Cambridge</i> • Meningkatkan kemampuan mengajar guru melalui pelatihan internal (sebulan sekali) maupun pelatihan dari luar sekolah
Perencanaan jangka menengah (4 tahun)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memahami, menjiwai dan menerapkan Profil Pelajar Pancasila dalam segala kegiatan di sekolah • Lebih dari separuh guru sudah mengikuti pelatihan <i>Cambridge</i> • Pelatihan guru dalam rangka mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran interaktif berbasis teknologi
Perencanaan jangka panjang (8 tahun)	<ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu ciri dominan dalam segala kegiatan sekolah • Semua guru telah mengikuti pelatihan <i>Cambridge</i> • Pembelajaran dilaksanakan secara interaktif berbasis teknologi

Tujuan sekolah berkaitan erat dengan karakteristik lulusan sekolah. SMA Model 10 mempunyai 2 aspek dalam karakteristik lulusannya, yaitu:

1. Aspek masa sekarang berupa pengembangan kemampuan belajar
2. Aspek masa mendatang berupa peran aktif sebagai pembelajaran mandiri seumur hidup



Proses pengembangan kemampuan belajar mandiri untuk nantinya di masa mendatang menjadi pembelajar seumur hidup dilaksanakan melalui kegiatan berikut:

Bentuk kegiatan	Uraian kegiatan
<i>Project based learning</i>	Kegiatan pembelajaran dengan siswa sebagai subyek dalam perencanaan dan pelaksanaan project
Organisasi (kolaborasi)	Organisasi kesiswaan (OSIS) dan pelatihan kepemimpinan

Camp pengembangan diri	Kegiatan agar siswa memahami karakter, kemampuan dan potensi diri sekaligus dengan bagaimana cara mengembangkannya
Mentoring	Pembimbingan intensif per individu atau kelompok kecil yang dilakukan oleh guru yang ditunjuk

Kompetensi/karakteristik lulusan yang akan dihasilkan SMA Model 10 adalah sebagai berikut:

Pembelajar seumur hidup	Deskripsi
Selalu belajar seumur hidup	Belajar secara mandiri agar mampu mengikuti perkembangan
Kemampuan berkomunikasi	Mendengar untuk belajar dari orang lain dan berani menyampaikan pendapatnya
Kemampuan untuk bekerja sama	Tidak mengutamakan kepentingan pribadi, tapi mengutamakan kemajuan bersama
Kemampuan untuk berpikir kritis	Mampu melihat dari berbagai sudut pandang dan mampu menganalisa dengan bijak
Kemampuan untuk berpikir kreatif	Mampu menemukan hal-hal baru yang dapat menjadi solusi dari permasalahan yang ada
Memiliki wawasan global	Mampu melihat segala sesuatu tidak hanya dari lingkup nasional tetapi juga dari lingkup internasional

Keberhasilan dalam mencapai visi dan misi SMA Model 10 ditandai dengan diterimanya lulusan berkualitas di beberapa universitas terkemuka di Indonesia maupun di luar negeri antara lain:

- Universitas Indonesia
- Institut Teknologi Bandung
- Universitas Airlangga
- National University of Singapore (NUS)
- Massachusetts Institute of Technology
- University of Berkeley California
- Universitas lain di Canada, Selandia Baru, Jerman, Cina dan lain-lain

BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. MUATAN KURIKULUM INTRAKURIKULER

Mata pelajaran	Kegiatan reguler	Proyek	Total
Mapel wajib			
Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	72(2)	36(1)	108(3)
PPKn	72(2)	36(1)	108(3)
Bahasa Indonesia	108(3)	36(1)	144(4)
<i>English</i>	180(5)	36(1)	216(6)
<i>Mathematics</i>	180(5)	36(1)	216(6)
<i>Physical education (PJOK)</i>	72(2)	18(0,5)	90(2,5)
<i>ICT (Informatics)</i>	72(2)	18(1)	108(3)
<i>Art (music)</i>	72(2)	18(0,5)	90(2,5)
Mapel pilihan (3 mapel)			
<i>Physics</i>	144(4)	36(1)	180(5)
<i>Biology</i>	144(4)	36(1)	
<i>Chemistry</i>	144(4)	36(1)	
<i>Global Perspectives</i>	144(4)	36(1)	
<i>Business Studies</i>	144(4)	36(1)	
<i>Geography</i>	144(4)	36(1)	
Total			1620(45)

B. MUATAN KURIKULUM KOKURIKULER

Bentuk kegiatan	Deskripsi
------------------------	------------------

<i>Field trip</i>	<i>Field trip</i> dilakukan satu kali per semester dengan tujuan untuk memberikan wawasan yang lebih luas mengenai penerapan ilmu dan pengenalan dunia kerja
Program kerjasama dengan Universitas	Kerjasama dilakukan dalam bentuk webinar dengan tema akademis (dosen sebagai pembicara)
Klub matematika dan sains	Program ini dikhususkan bagi siswa berprestasi. Bentuk program adalah pelatihan persiapan mengikuti lomba tertulis maupun lomba penelitian.
<i>Camp</i>	Camp merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar kota selama 3 hari dengan tujuan pembinaan kerohanian, karakter dan kepemimpinan

C. MUATAN KURIKULUM EKSTRAKURIKULER

Kegiatan	Deskripsi
Fotografi	Fotografi memegang peran penting sehubungan dengan sosial media yang sudah menjadi bagian dari kehidupan keseharian kita
Basket	SMA Model 10 terkenal dengan tim basketnya yang telah memenangkan berbagai pertandingan di tingkat nasional maupun internasional. Melalui ekskul dapat dilakukan regenerasi agar tim basket SMA Model 10 tetap bertahan sebagai tim yang kuat.
Badminton	Ekskul badminton merupakan cabang olahraga yang disukai siswa baik laki-laki maupun perempuan
Futsal	Ekskul futsal merupakan ekskul yang sangat disukai terutama siswa laki-laki.

<i>Fashion design</i>	Ekskul <i>fashion design</i> memberi peluang bagi yang ingin belajar di dunia fashion yang sangat menarik bagi kalangan remaja.
Desain grafis	Desain grafik tidak bisa dipisahkan dari kehidupan kita pada masa sekarang dimana sosial media sudah menjadi bagian dari kehidupan keseharian kita.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler

Semester 1	Agustus – November
Semester 2	Februari - Mei

D. PELAKSANAAN KURIKULUM

Pelaksanaan kurikulum SMA Model 10 tahun ajaran 2021-2022 adalah sebagai berikut:

1. Konsep filosofi kurikulum *Cambridge* adalah spiral yaitu pengulangan dengan tingkat kedalaman yang semakin meningkat pada kelas yang lebih tinggi (oleh karena itu sistem blok tidak dapat diterapkan di sini)
2. Bahasa pengantar adalah bahasa Inggris kecuali untuk pelajaran Pendidikan Agama, PPKn dan Bahasa Indonesia
3. Mata pelajaran wajib adalah mata pelajaran yang harus diikuti oleh semua siswa
4. Siswa boleh mengambil 3 mapel pilihan sesuai yang dibutuhkan untuk masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (tidak ada pembagian yang tegas antara *Science* (IPA) dan *Social studies* (IPS))
5. Bimbingan Konseling harus berperan aktif dalam mengarahkan agar siswa tidak salah memilih mapel yang dibutuhkan (melalui tes bakat minat sebelum memasuki kelas 10)
6. Sistem evaluasi pembelajaran *Cambridge* dilakukan beberapa tahap seperti tercantum dalam tabel di bawah ini.

Kelas	Ujian <i>Cambridge</i>	Mata pelajaran	Jadwal (dari <i>Cambridge</i>)
10	IGCSE	<i>Math, English</i> dan pilihan	Mei/Juni atau Oktober/November
11	AS	Pilihan	Mei/Juni atau Oktober/November
12	A	Pilihan	Mei/Juni atau Oktober/November

Pemilihan mata pelajaran pilihan untuk ujian *Cambridge* harus disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan untuk kriteria studi lanjut di tingkat Universitas.

7. Sistem penilaian dilakukan melalui:
 - Observasi (25%)
 - Test (25%)

- Proyek (25%)
- UAS (25%)

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan indikator karakter dan Profil Pelajar Pancasila.

- Kriteria kenaikan kelas adalah sebagai berikut:
 - Siswa telah menyelesaikan studi mengenai pelajaran yang diwajibkan selama 1 tahun (dengan minimal kehadiran 90% dari pertemuan terjadwal)
 - Mempunyai nilai sikap baik
- Setiap siswa wajib mengikuti minimal satu kegiatan ekstrakurikuler. Kriteria kelulusan untuk kegiatan ekstrakurikuler adalah nilai baik
- Kriteria kelulusan adalah sebagai berikut:
 - Siswa telah menyelesaikan studinya selama minimal 3 tahun (dengan minimal kehadiran 90% dari pertemuan terjadwal)
 - Siswa telah mengikuti ujian *Cambridge*
 - Siswa telah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan Kemendikbud
- Remedial dilaksanakan bagi siswa yang belum tuntas. Pengayaan bagi siswa yang sudah tuntas dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan remedial.
- Pendidikan karakter Profil Pelajar Pancasila diterapkan di setiap aspek kegiatan maupun pembelajaran.
- Bagi siswa WNA tetap mengikuti pelajaran dengan struktur kurikulum seperti disebutkan di atas kecuali:
 - Siswa WNA yang tidak menguasai Bahasa Indonesia wajib mengikuti BIPA (Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing)
 - Siswa WNA wajib mengikuti pelajaran Indonesian Studies sebagai pengganti mata pelajaran PPKn

E. PELAKSANAAN PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Dalam setahun harus dilaksanakan 3 proyek
- Pelaksanaan proyek dilakukan dengan cara kolaborasi (integrasi beberapa mata pelajaran yang berkaitan dengan topik)
- Proyek dapat dilaksanakan dalam satu atau dua semester (d disesuaikan dengan kondisi di lapangan)
- Rencana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama, PPKn dan Bahasa Indonesia disusun berdasarkan capaian pembelajaran dengan mengintegrasikan dengan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila. Uraian proyek penguatan profil Pelajar Pancasila untuk ketiga tema ini termuat dalam lampiran (disertai dengan contoh RPP)
- Untuk mata pelajaran selain Pendidikan Agama, PPKn dan Bahasa Indonesia, kurikulum SMA Model 10 mengikuti silabus *Cambridge* dengan tetap mengintegrasikan pendidikan karakter Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran maupun proyek (contoh RPP integrasi silabus *Cambridge* dan pendidikan karakter Profil Pelajar Pancasila termuat di lampiran).
- Tiga tema utama proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila yang digunakan untuk tahun ajaran 2021-2022 adalah:
 - Perubahan Iklim Global
 - Sejarah Rakyat Indonesia
 - Bineka Tunggal Ika
- Jadwal pelaksanaan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dilaksanakan setiap hari dalam minggu ke-1 dan minggu ke-3 seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
Minggu ke-1	Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila				
Minggu ke-2					
Minggu ke-3	Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila				
Minggu ke-4					

Minggu ke-1 dan minggu ke-3 adalah jadwal pelaksanaan proyek di kelas dimana siswa dapat berdiskusi dan berkoordinasi dengan guru dan teman sekelasnya. Minggu ke -2 dan minggu ke-4 adalah jadwal pelaksanaan proyek secara mandiri (ini sesuai dengan filosofi *student-centered* yang diterapkan pada SMA Model 10).

F. KALENDER AKADEMIK

Juli 2021						
M	T	W	T	F	S	S
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

TGL	KEGIATAN JULI 2021
1-9	guru masuk, training guru
8-9	Layanan Orientasi Siswa
12	Pertemuan orangtua awal tahun ajaran
20	Libur Idul Adha

Agustus 2021						
M	T	W	T	F	S	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

TGL	KEGIATAN AGUSTUS 2021
2-5	Kampanye calon ketua OSIS
6	Pemungutan suara pemilihan ketua OSIS
10	Tahun Baru Islam
17	Upacara 17 Agustus + pelantikan OSIS
18	Lomba 17 Agustusan

September 2021						
M	T	W	T	F	S	S
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30			

TGL	KEGIATAN SEPTEMBER 2021
10	Field trip

Oktober 2021						
M	T	W	T	F	S	S
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

TGL	KEGIATAN OKTOBER 2021
1	Open House
7-9	Camp SMA
19	Maulid Nabi Muhammad
22	Rapor sisipan

November 2021						
M	T	W	T	F	S	S
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30					

TGL	KEGIATAN NOVEMBER 2021
29-30	UAS

December 2021						
M	T	W	T	F	S	S
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	0	31		

TGL	KEGIATAN DESEMBER 2021
1-8	UAS
16	Perayaan Natal
17	Pembagian Rapor
20	libur guru dan siswa
23	Libur pimpinan

Januari 2022						
M	T	W	T	F	S	S
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

TGL	KEGIATAN JANUARI 2022
1	Tahun Baru Masehi
5	guru dan leaders masuk
10	siswa masuk

Februari 2022						
M	T	W	T	F	S	S
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28						

TGL	KEGIATAN FEBRUARI 2022
1	Tahun Baru Imlek
28	Isra Miraj
18	Field trip

Maret 2022						
M	T	W	T	F	S	S
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

TGL	KEGIATAN MARET 2022
3	Hari Raya Nyepi
25	rapor sisipan

April 2022						
M	T	W	T	F	S	S
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	

TGL	KEGIATAN APRIL 2022
14	Perayaan Paskah
15	Wafat Isa Almasih
18-29	Ujian Sekolah

Mei 2022						
M	T	W	T	F	S	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22

TGL	KEGIATAN MEI 2022
1	Hari Buruh
4-6	Hari Raya Idul Fitri
2	Libur perayaan Idul Fitri
16	Hari raya waisak

23	24	25	26	27	28	29
30	31					

19	Wisuda
23-31	UAS
26	Kenaikan Isa Almasih

Juni 2022						
M	T	W	T	F	S	S
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30			

TGL	KEGIATAN JUNI 2022
1	Hari Kesaktian Pancasila
1-3	UAS
7 - 10	Acara perpisahan, awarding
17	Pembagian rapot
20	libur siswa dan guru

Juli 2022						
M	T	W	T	F	S	S
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

TGL	KEGIATAN JUNI 2022
4	Guru masuk
4-8	Training guru
9	Hari Raya Idul Adha
11	Siswa masuk

BAB IV RENCANA PEMBELAJARAN

A. CONTOH RENCANA PEMBELAJARAN

Contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dilaksanakan di SMA Model 10 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Mata Pelajaran	Mathematics	
Kelas/Semester	11/1	
Guru pengampu	Guru <i>Mathematics</i>	
Hari/tanggal	Senin, 24 Agustus 2021	
Alokasi waktu	2 x 45 menit	
Topik	<i>Function</i> (Fungsi)	
Sub topik	<i>Domain, co-domain</i> dan <i>range</i>	
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mampu memahami definisi <i>domain, co-domain</i> dan <i>range</i> dalam fungsi• Siswa mampu mengidentifikasi <i>domain, co-domain</i>, dan <i>range</i> dari sebuah fungsi sederhana• Siswa mampu menjelaskan jenis fungsi	
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none">• Konten• Bernalar kritis	
Kegiatan pembelajaran dan indikator	Indikator konten	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mampu menjelaskan definisi fungsi dan jenis-jenisnya• Siswa mampu menjelaskan apa yang dimaksud dengan <i>domain, co-domain</i> dan <i>range</i> dari sebuah fungsi

		<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu mengerjakan soal mengenai <i>domain</i>, <i>co-domain</i> dan <i>range</i> sebuah fungsi
	Indikator dimensi bernalar kritis	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu mengambil kesimpulan mengenai hubungan antara <i>domain</i>, <i>co-domain</i> dan <i>range</i> sebuah fungsi Siswa mampu menjelaskan penerapan fungsi sederhana dalam kehidupan sehari-hari
Refleksi (wajib diisi oleh guru)		
<ul style="list-style-type: none"> Catatan penting yang terjadi selama proses pembelajaran _____ Hal yang harus dipertahankan _____ Hal yang harus diperbaiki _____ 		

B. CONTOH RENCANA PEMBELAJARAN PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

Contoh topik proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila integrasi mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Bahasa Indonesia dan PPKn adalah sebagai berikut:

Proyek 1	Topik: Perubahan Iklim Global Sub topik: Kesadaran masyarakat mengenai pemanasan global	Penugasan: Proyek kelompok mengumpulkan data melalui kuesioner mengenai kesadaran masyarakat mengenai pemanasan global dan menganalisa alasan-alasannya
----------	--	---

Proyek 2	Topik: Sejarah Rakyat Indonesia Sub topik: Apa yang Indonesia pelajari dari pengalaman dijajah bangsa lain?	Penugasan: Proyek kelompok berupa presentasi mengenai dampak penjajahan yang masih terasa sekarang (bisa dilihat dari sudut pandang budaya dan lain-lainnya) dan cara mengatasinya
Proyek 3	Topik: Bineka Tunggal Ika Sub topik: Mengenal 6 agama di Indonesia dan pengaruhnya pada budaya Indonesia	Penugasan: Proyek kelompok berupa presentasi mengenai bagaimana pelaksanaan toleransi beragama di Indonesia? Apakah toleransi beragama di Indonesia perlu ditingkatkan? Mengapa?

Contoh rencana pelaksanaan pembelajaran proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila terintegrasi mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, dan Biologi

Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti					
Kelas/Semester	11/1					
Guru pengampu	Guru Bahasa Indonesia Guru Pendidikan Agama Guru Biologi					
Jadwal pelaksanaan	Jadwal pelaksanaan tatap muka di kelas (Agustus 2021) adalah sebagai berikut					
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
	Minggu ke-1	2/8/2021	3/8/2021	4/8/2021	5/8/2021	6/8/2021
	Minggu ke-3	16/8/2021		18/8/2021	19/8/2021	20/8/2021
	Minggu ke-2 dan minggu ke-4 adalah jadwal pelaksanaan proyek yang dilakukan secara mandiri oleh siswa.					
Alokasi waktu	45 menit per pertemuan					
Topik	Perubahan Iklim Global					
Sub topik	Kesadaran masyarakat mengenai pemanasan global					
Capaian Pembelajaran	Siswa memahami pentingnya kesadaran masyarakat mengenai pemanasan global					
Dimensi Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> ● Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa ● Konten 					

	<ul style="list-style-type: none"> ● Bernalar kritis ● Kreatif ● Mandiri ● Bergotong royong 	
Kegiatan pembelajaran dan indikator	Indikator dimensi beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none"> ● Siswa mensyukuri akan keberadaan bumi dan segala isinya sebagai ciptaan Tuhan yang harus dijaga dan dipelihara
	Indikator konten	<ul style="list-style-type: none"> ● Siswa mencari informasi mengenai “pentingnya kesadaran masyarakat mengenai pemanasan global” (dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan seperti jurnal). ● Siswa mencari poin-poin penting yang merupakan ciri masyarakat yang sadar akan bahaya dampak pemanasan global (dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan) ● Semua sumber referensi harus dicatat sebagai daftar pustaka
	Indikator dimensi bernalar kritis	<ul style="list-style-type: none"> ● Siswa mampu memilah mana poin penting yang memang dibutuhkan untuk dimasukkan ke dalam kuesioner ● Pemilihan poin penting ini harus disertai alasan yang jelas
	Indikator dimensi kreatif	<ul style="list-style-type: none"> ● Siswa mampu membuat format survei yang menarik ● Siswa mampu menggunakan teknologi yang tepat yang sesuai untuk kalangan siswa SMA
	Indikator dimensi mandiri	<ul style="list-style-type: none"> ● Siswa mampu mengambil kesimpulan dan keputusan secara mandiri. Guru hanya bertindak sebagai fasilitator yang mengarahkan saja apabila siswa salah arah ● Siswa mampu menentukan berapa jumlah responden yang dibutuhkan (disertai dengan alasan ilmiah)

<p>Hasil (output) pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Poin-poin untuk kuesioner ● Rencana bentuk kuesioner ● Penentuan metode distribusi kuesioner
<p>Penugasan untuk pertemuan berikutnya</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Siswa diminta untuk mempresentasikan apa yang sudah didapat sebagai bahan diskusi dan pemantapan sebelum dituangkan ke dalam kuesioner yang siap didistribusikan ● Presentasi dilakukan dalam bahasa Indonesia
<p>Refleksi (wajib diisi oleh guru)</p>	
<ul style="list-style-type: none"> ● Catatan penting yang terjadi selama proses pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> _____ _____ _____ ● Hal yang harus dipertahankan <ul style="list-style-type: none"> _____ _____ _____ ● Hal yang harus diperbaiki <ul style="list-style-type: none"> _____ _____ _____ 	

BAB V PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

Dalam upaya untuk selalu meningkatkan kualitas pembelajaran SMA Model 10 melakukan evaluasi, pendampingan dan pengembangan profesional secara berkala.

A. PENDAMPINGAN DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

	Strategi	Waktu	Pelaksana	Keterangan
Pendampingan	Mentoring	Minimal 5 guru per bulan	Kepala sekolah dan wakakur	Dilaksanakan bergantian (satu per satu guru)
	Pengarahan khusus guru baru	Juli 2021	Kepala sekolah dan wakakur	Orientasi khusus guru baru
	Pembinaan bagi guru bermasalah	Sewaktu-waktu	Kepala sekolah dan wakakur	Dilaksanakan setiap kali ada permasalahan
Pengembangan profesional	Pelatihan dengan topik <i>active learning</i>	Agustus 2021	Kepala Sekolah	Pelatihan pedagogis untuk semua guru
	Pelatihan dengan topik <i>math reasoning</i>	September 2021	Trainer dari luar sekolah	Pelatihan akademis untuk guru matematika

	Pelatihan dengan topik <i>inquiry-based learning</i>	Oktober 2021	Wakakur	Pelatihan pedagogis untuk semua guru
	Pelatihan dengan topik <i>essay writing</i>	Februari 2022	Trainer dari luar sekolah	Pelatihan akademis untuk guru bahasa Inggris
	Sertifikasi <i>Apple teacher</i>	Maret 2022	Dikoordinir oleh guru komputer	Wajib bagi guru peserta pelatihan <i>Apple teacher</i>
	Pelatihan membuat soal <i>higher order thinking skills</i>	April 2022	Koordinator bahasa Inggris	Pelatihan pedagogis untuk semua guru
	Sertifikasi <i>Google Educator</i>	Mei 2022	Dikoordinir oleh guru komputer	Wajib bagi semua guru

B. EVALUASI

	Strategi	Waktu	Pelaksana	Keterangan
Evaluasi pembelajaran	Supervisi pembelajaran di kelas	Minimal 2 bulan sekali per mata pelajaran	Kepala sekolah dan wakakur	
	Kuesioner yang diisi siswa	Oktober 2021 dan April 2022	Pengarahan oleh kepala sekolah dan wakakur sebelum siswa mengisi kuesioner	Dilaksanakan di pertengahan semester
	Kuesioner yang diisi orangtua murid	Oktober 2021 dan April 2022	Dikoordinir oleh wali kelas	Dilaksanakan di pertengahan semester
Evaluasi Kurikulum Operasional Sekolah	Pertemuan dengan wakil orangtua murid	November 2021 dan Mei 2022	Kepala sekolah, wakakur dan BK	Dilaksanakan di akhir semester

	Pertemuan dengan komite sekolah	November 2021 dan Mei 2022	Kepala sekolah, wakakur dan BK	Dilaksanakan di akhir semester
	Pertemuan guru mata pelajaran	Sebulan sekali	Kepala sekolah dan wakakur	Dilaksanakan per mata pelajaran
	Pertemuan semua guru	Sebulan sekali	Kepala sekolah dan wakakur	Bisa dilakukan lebih dari sekali sebulan jika dibutuhkan

Hasil evaluasi digunakan sebagai referensi untuk perencanaan kurikulum pada tahun ajaran mendatang. Dengan demikian, pengembangan sekolah diharapkan dapat menjadi solusi bagi permasalahan yang pernah dihadapi sehingga sekolah selalu berkembang ke arah kemajuan.

Evaluasi dilakukan secara berkala per semester dan dirangkum dalam bentuk laporan pada akhir tahun ajaran dan merupakan bahan acuan bagi penyusunan kurikulum pada tahun berikutnya.